

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE CAR PADA PT BANK BJB BANDUNG PERIODE 2013 – 2017

Luqman Nur Hidayah
Rizki Zulfikar

luqmannur@email.unikom.ac.id
rizki_zoel@yahoo.com

Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

This research was done at PT. BJB Bank is the level of soundness of banks in the period of 2013 - 2017 experiencing an increase and decrease.

The purpose of this study was to determine the state of health calculations at PT. BJB Bank for the period 2013 - 2017. The analytical method used is a quantitative analysis method that is processing raw data from the financial statements into the calculation of the Level of Health and interpreted by the authors in the form of descriptive analysis.

The results of the study show that the development and calculation of the level of capital adequacy that arises greatly affects the performance of the bank soundness analysis when analyzing prospective creditors who will apply for loans to banks, efforts made in maintaining and increasing capital adequacy.

The conclusion of this study is the development and calculation of CAR Ratio has increased and decreased the period 2013 - 2017.

Keywords: Bank Health Level

ABSTRAK

Penelitian dilakukan di PT. Bank BJB adalah tingkat kesehatan bank pada periode 2013 - 2017 mengalami kenaikan dan penurunan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kesehatan yang dimiliki PT. Bank BJB untuk periode 2013-2017. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif yaitu mengolah data mentah laporan keuangan menjadi perhitungan Tingkat Kesehatan dan diinterpretasikan menjadi analisis deskriptif.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa pengembangan dan perhitungan tingkat kecukupan modal yang timbul sangat mempengaruhi kinerja analisis kesehatan bank ketika menganalisis calon kreditor yang akan mengajukan pinjaman ke bank, upaya yang dilakukan dalam menjaga dan meningkatkan kecukupan modal.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengembangan dan perhitungan CAR rasio telah meningkat dan menurun pada periode 2013-2017.

Kata kunci: tingkat kesehatan bank

PENDAHULUAN

Kondisi kesehatan bank adalah kemampuannya untuk menjalankan bisnis perbankannya dan kewajibannya semua dipenuhi berdasarkan aturan bank yang tersedia (Totok dan Nuritmo, 2014: 73)

CAR (Capital Ratio) adalah rasio modal yang memperhitungkan risiko kerugian bank.

PT. Bank BJB meskipun mempunyai kantor internal yang baik, tetap saja terdapat permasalahan dalam tingkat kesehatan bank, yaitu penurunan tingkat kesehatan bank.

Tingkat kesehatan PT. Bank BJB pada periode 2013-2017 selalu mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Tingkat kesehatan PT. Bank BJB menggunakan metode Capital Adequacy Ratio (CAR) pada tahun 2013-2015 CAR mengalami penurunan, pada tahun 2015-2017 CAR mengalami kenaikan, meskipun berada pada “peringkat satu” atau “sangat sehat” akan tetapi bagi bank ini merupakan keadaan yang bisa dibilang tidak baik, hal ini dikarenakan adanya kecukupan modal yang berkurang.

Penelitian ini harus menganalisis:

1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT. Bank BJB periode 2013 – 2017 berdasarkan analisis menggunakan metode CAR.
2. Untuk mengetahui hasil perhitungan CAR pada PT. Bank BJB periode 2013 – 2017
3. Untuk Mengetahui upaya Bank BJB dalam meningkatkan kecukupan modalnya

TINJAUAN PUSTAKA

Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 Bank yaitu unit bisnis yang mengumpulkan uang publik dalam bentuk tabungan dan mendistribusikannya kepada masyarakat untuk meningkatkan kehidupan banyak orang.

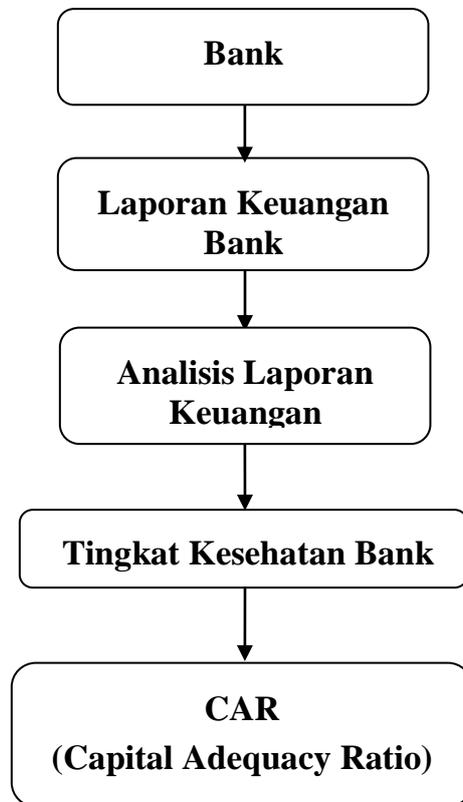
Menurut Keown (2004:107) dalam jurnal Windi Novianti Hasil dari menganalisis laporan keuangan adalah Angka-angka keuangan dalam bentuk angka dan rasio keuangan harus dapat menjawab pertanyaan.

Lukman Dendawijaya (2009: 121): "Rasio modal (CAR) adalah ukuran seberapa banyak neraca bank yang mengandung faktor risiko (kredit, ekuitas, sekuritas bank lain) dibiayai oleh bank. Modal bank lebih daripada uang yang berasal dari sumber di luar bank. "

Rasio Kecukupan Modal (CAR) adalah indikator kondisi kesehatan bank. Ini berarti bahwa CAR adalah indikasi masalah di dalam bank itu sendiri. Jika tidak segera diselesaikan, itu berdampak negatif pada bank itu sendiri.

Table 1
Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (CAR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	CAR > 12%
2	Sehat	9% ≤ CAR < 12%
3	Cukup Sehat	8% ≤ CAR < 9%
4	Kurang Sehat	6% < CAR < 8%
5	Tidak Sehat	CAR ≤ 6%



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Objek peneltian ini adalah Capital Adequacy Ratio (CAR) penelitian ini, penulis menggunakan suatu jenis metode penelitian, yaitu: metode deskriptif, yaitu mengolah data mentah dari laporan keuangan PT. Bank BJB menjadi perhitungan Capital Adequacy Ratio (CAR). Demikian pula, Umi Narimawati (2010: 30) menyatakan bahwa desain penelitian mencakup semua proses penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, mulai dari perencanaan hingga melakukan waktu tertentu pada penelitian ini.

Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti pada penelitian mengenai Analisis Tingkat kesehatan Bank pada PT. Bank BJB adalah data sekunder.

Metode yang dipilih dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sampel acak berstrata. Ini adalah metode pengambilan sampel untuk memilih secara acak proporsi populasi responden yang memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Bagian dan jumlah responden di setiap shift. Vincent Gasperz (2001: 63) menjelaskan:

Metode pengambilan sampel pertama mengklasifikasikan partisipasi dalam lapisan berdasarkan kriteria dan kemudian hanya memilih setiap lapisan adalah metode stratified random sampling.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Tingkat Kesehatan Bank di Bank BJB

Bank BJB adalah perusahaan yang terkait dengan perbankan. Salah satu kegiatan utama Bank BJB adalah penyediaan layanan kepada penerima. Selain tabungan, bank-bank BJB juga akan menawarkan layanan pinjaman dan deposito.

Rasio itu bisa dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Berdasarkan data sekunder yang dikumpulkan, pengembangan rasio ekuitas PT. Bank Bjb sebagai berikut:

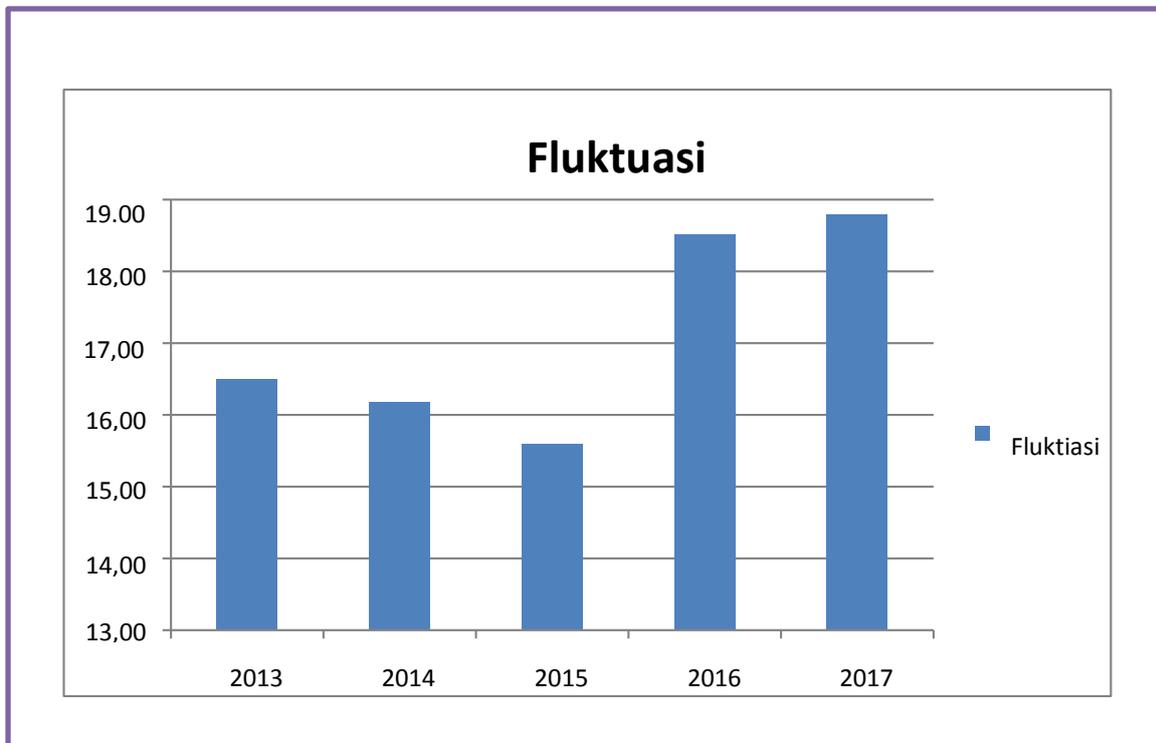
Tabel 2
Perkembangan car bank bjb periode tahun 2013-2017

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
Modal Bank	5.340.417	5.759.136	6.744.185	8.508.507	9.983.958
ATMR	32.351.477	35.818.015	36,494,086	46.159.182	53.186.780
CAR	16,51%	16,08%	15,61%	18,43%	18,77%

Hasil analisis tingkat kesehatan PT. Bank BJB

CAR adalah ukuran untuk mengukur kecukupan modal bank. CAR juga dapat diukur dengan membandingkan modal rata-rata dengan total utang. Dibandingkan dengan perlindungan kepentingan deposan, perbandingan antara akun modal dan kewajiban menunjukkan tingkat kepastian dalam setoran yang dibayarkan oleh publik dan bank. Perhitungan tersebut sesuai dengan rasio modal yang terkait dengan simpanan pihak ketiga (giro, deposito dan tabungan).

Dilihat dari tingkat kesehatan CAR diatas Maka Untuk mempermudah dalam memahami perkembangan Hasil Perhitungan CAR dari setiap tahun pada Bank Bjb Periode 2013 – 2017 maka peneliti menggambarkan dalam bentuk gambar diagram sebagai berikut ini :



Gambar 2
Fluktuasi CAR

Bank Bjb mengalami fluktuasi CAR di atas rata-rata setiap tahun dari 2013 hingga 2017. Gambaran statistik ini menunjukkan bahwa nilai CAR kurang stabil dibandingkan pada tahun pertama 2013, 16,51% dan pada tahun berikutnya, yaitu pada 2014, nilai CAR adalah 16,08%. Ini berarti bahwa persyaratan modal dan leverage yang dicapai oleh bank harus diatur secara memadai karena kondisi ini lebih tinggi daripada penawaran modal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu 8%. Ini tentu akan merusak kesehatan bank dalam menjalankan bisnisnya ketika kondisi CAR terlalu tinggi dan juga akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang akan dihasilkan.

Upaya PT. Bank BJB dalam meningkatkan kecukupan modal

Bank Bjb melakukan *Rights Issue*, *Rights issue* secara singkat adalah penerbitan saham baru yang dipercaya hal ini akan meningkatkan kecukupan modal pada waktu mendatang. Semakin tinggi rasio CAR, semakin banyak bank dapat menggunakan modalnya untuk membiayai aset bank dengan risiko meningkatkan kinerja mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kekuatan kesehatan bank pada PT. Bank BJB Kesimpulan berikut dapat ditarik:

1. Tingkat Kesehatan CAR pada Bank Bjb pada periode 2013 – 2017 berfluktuatif.. CAR (Capital Adequacy Ratio) adalah ukuran kecukupan modal yang dapat menangkap risiko kerugian untuk kejadian di kemudian hari yang dihadapi bank.

2. Perhitungan dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis tingkat kesehatan CAR pada Bank Bjb Periode 2013 – 2017, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :
Kondisi tingkat kesehatan Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Bjb periode tahun 2013 – 2017 berfluktuatif. Pada tahun 2013 merupakan tahun awal pada penelitian ini. Pada tahun 2014 Tingkat CAR mengalami penurunan hal ini disebabkan karena terjadinya kenaikan ATMR dan adanya sedikit kredit macet. Pada tahun 2015 Tingkat CAR kembali mengalami penurunan yang cukup drastis hal ini disebabkan karena melonjak naiknya ATMR Bank Bjb. Pada tahun 2016 Tingkat CAR mengalami kenaikan yang dikarenakan kredit likuiditas yang mulai terkontrol baik, walaupun Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) juga mengalami kenaikan tetapi keadaan ini masih bisa terkendali karena kenaikan pada modal di bank bjb mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 Tingkat CAR mengalami kenaikan kembali hal dikarenakan adanya kenaikan ATMR yang tinggi namun diimbangi dengan naiknya juga modal bank yang tinggi sehingga bisa mengcover nilai ATMR tersebut. Secara keseluruhan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) yang diperoleh oleh Bank Bjb selalu mengalami perubahan yang sangat signifikan.
3. Upaya yang dilakukan Bank Bjb untuk meningkatkan kecukupan modalnya yaitu dengan cara Bank Bjb akan melakukan *Rights Issue*, *Rights issue* secara singkat adalah penerbitan saham baru yang dipercaya hal ini akan meningkatkan kecukupan modal pada waktu mendatang.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan saran berikut:

1. Tingkat Kesehatan CAR pada Bank Bjb pada periode 2013 – 2017 berfluktuatif.. akan hal ini pihak bank harus bisa terus meningkatkan kecukupan modal kerja dalam waktu yang akan datang agar memberikan kepercayaan lebih terhadap nasabah
2. Perhitungan dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis tingkat kesehatan CAR pada Bank Bjb Periode 2013 – 2017 berfluktuatif dimana tingkat kesehatan CAR terendah berada pada tahun 2015 sedangkan tingkat kesehatan CAR tertinggi berada pada tahun 2017, dengan hal seperti ini pihak bank harus bisa mempertahankan atau melakukan peningkatan yang lebih tinggi agar bisa membuat nasabah semakin puas akan prestasi yang dicapai.
3. Upaya yang dilakukan Bjb sudah sangat baik namun pihak Bank juga harus memperhatikan dari sisi lain Agar kecukupan modal ekonomi Bank BJB dapat meningkat, maka pihak Bank BJB harus dapat memperkirakan kondisi perekonomian sehingga perbandingan antara pendapatan usaha dengan beban usaha dan juga pengembalian modal asing tidak terlalu besar. Karena semakin banyak dana yang dikeluarkan akan menyebabkan berkurang laba. pengaruh antara pemberian pinjaman dengan rentabilitas ekonomi perusahaan, maka perusahaan dalam hal ini PT.Bank BJB tetap melaksanakan peraturan yang berlaku kepada setiap nasabahnya dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan manajemen perusahaan yang baik, sehingga tingkat kepercayaan masyarakat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia No. 3/ 21/ PBI/ 2001 pasal 2 tentang kewajiban modal minimum bank

Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat.

Dendawijaya, Lukman. (2009:121). Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Gaspersz, Vincent, 2001, Total Quality Management, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Novianti Windi. 2015. Analisis profitabilitas dengan menggunakan rasio pengembalian modal roe pada pt bank rakyat indonesia (persero) tbk. Periode 2009-2014. Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan; ISSN : 2089- 2845 ; Nomor 1 Volume 5; Universitas Komputer Indonesia ; Penulis Pertama

Surat Edaran BI No. 7/53/DPbS

Umi Narimawati, Dewi Anggadini., & Linna Ismawati. 2010, *Penulisan Karyailmiah*. Bandung : Genesis.